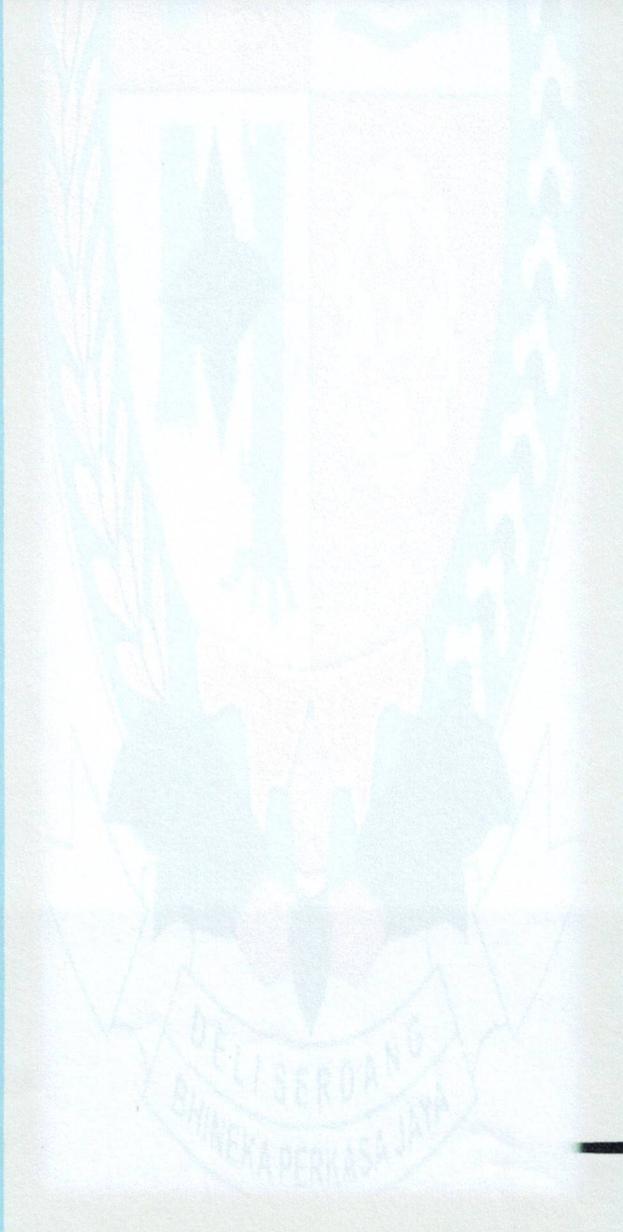
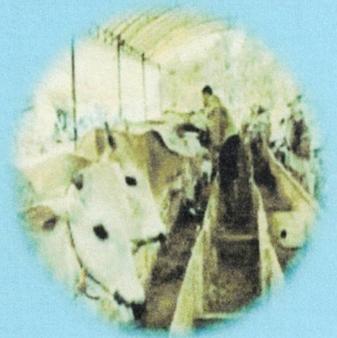


2024

PROFIL DINAS PERTANIAN
KABUPATEN DELI SERDANG



DELI SERDANG
BHINEKA PERKASA JAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena atas kemurahannya “Profil Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang 2024” dapat disusun dan diterbitkan.

Maksud penyusunan buku Profil Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024 ini adalah untuk memberikan gambaran tentang Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang dan hasil kegiatan tahun 2024 yang memuat gambaran umum Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung pada proses penyusunan buku Profil Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024. Besar harapan kami buku profil ini memberikan manfaat demi kesinambungan pembangunan Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang khususnya dan pembangunan Kabupaten Deli Serdang pada umumnya.

Lubuk Pakam, Februari 2025

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Deli Serdang



Rahman Saleh Dongoran, SP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19680414 199103 1 016



**PENGHARGAAN/PRESTASI
DINAS PERTANIAN KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2024**



**BUPATI DELI SERDANG
PIAGAM PENGHARGAAN**

Nomor : 400.14.11/3673

BUPATI DELI SERDANG Dengan ini memberikan penghargaan kepada
DINAS PERTANIAN KABUPATEN DELI SERDANG
INOVASI :
PEMUDA KAPERLE : PETANI MUDA ANDALAN
SEBAGAI INKUBATOR PERTANIAN MILENIAL

Sebagai

JUARA III
INOVASI KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2024

Lubuk Pakam, 15 November 2024
Dj. BUPATI DELI SERDANG

WIBIYA ALRAHMAN



GOLDEN
CERTIFICATE

ADHIKARYA PRATAMA
PEMBANGUNAN PERTANIAN

DIBERIKAN KEPADA

H. Ashari Tambunan

BUPATI DELI SERDANG



Atas kontribusi dan keberhasilannya dalam penguatan kinerja
langkah operasional peningkatan produksi pertanian

Jakarta, 14 Agustus 2023

Prof. Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si., M.H.
MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan

Ucapan Terima Kasih dan Apresiasi Kepada :

BPP JAHARUN, KAB. DELI SERDANG

Atas prestasi kerja dalam menjalankan peran dan fungsi BPP
melalui teknologi CSA SIMURP, sebagai :

BPP TERBAIK SIMURP

Jakarta, 22 Desember 2023

Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian



[Signature]
Dr. Ir. Bustanul Arifin Caya, M.D.M.

NIP : 19650110 199003 1 004



Profesional
Daya Saing
Wirausaha



Program Penghargaan



Direktor Kesehatan Hewan mengabdikan seluruh dan sepenuhnya untuk pelayanan

UPT PUSKESWAN WILAYAH II PANCUR BATU

Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Seroang, Sumatera Utara

..... sebagai penerima

JUARA HADAPAN 2 - Tingkat Nasional

dalam rangka pengabdian Masyarakat Nasional Tahun 2023

Bogor, Desember 2023
Direktor Kesehatan Hewan

Abd
Dr. drh. **Arif Zulfahri, M.Si**
NIP. 827600262000322001



DAFTAR ISI

BAB I : GAMBARAN UMUM KABUPATEN DELI SERDANG 1

BAB II : GAMBARAN UMUM DINAS PERTANIAN 4

BAB III : GAMBARAN BIDANG YANG ADA DI DINAS PERTANIAN 19

BAB IV : KAWASAN SENTRA PRODUKSI KOMODITI UNGGULAN 39

BAB V : PENUTUP 46

LAMPIRAN 47

DAFTAR TABEL

Gbr 1.1	Struktur Organisasi Dinas Pertanian	13
Gbr 1.2	Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Deli Serdang Berdasarkan Status Kepegawaian	14
Gbr 1.3	Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Deli Serdang Berdasarkan Pendidikan	15
Gbr 1.4	Realisasi IKU 2024	18
Gbr 2.1	Diagram Luas Panen dan Hasil Panen Tanaman Padi di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024	19
Tabel 2.2	Luas Lahan Total Menurut Penggunaan Lahan (ha) Tahun 2019-2024	20
Tabel 2.3	Luas Tanam Padi di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024	21
Tabel 2.4	Luas Panen Padi di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024	22
Tabel 2.5	Luas Produksi Padi di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024	22
Tabel 2.6	Luas Panen Komoditi Hortikultura Tahun 2019-2024	24
Tabel 2.7	Luas Tanam Komoditi Hortikultura Tahun 2019-2024	24
Tabel 2.8	Produksi Komoditi Hortikultura Tahun 2019-2024	25
Tabel 2.9	Luas Lahan Tanaman Perkebunan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024	26
Tabel 2.10	Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024	27
Tabel 2.11	Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024	28
Tabel 2.12	Bantuan Alsintan di Kabupaten Deli Serdang Dari Tahun 2019-2024	29
Tabel 2.13	Jaringan Irigasi di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024	30
Tabel 2.14	Jumlah Kelompok Tani di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024	32
Tabel 2.15	Jumlah Populasi Ternak di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024	37
Tabel 2.16	Jumlah Produksi Daging (Kg) di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024	38
Gbr 3.1	Peta Pemetaan Kawasan Sentra Produksi Pertanian di Kabupaten Deli Serdang	43
Gbr 3.2	Peta Pemetaan Kawasan Sentra Produksi Pertanian di Kabupaten Deli Serdang	44
Gbr 3.3	Peta Pemetaan Kawasan Sentra Produksi Pertanian di Kabupaten Deli Serdang	45

BAB I

GAMBARAN UMUM KABUPATEN DELI SERDANG

1. Kondisi Geografis

Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Secara geografis Kabupaten Deli Serdang berada 2°57' Lintang Utara sampai 3°16' Lintang Utara dan 98°33' Bujur Timur sampai 99°27' Bujur Timur dengan ketinggian ± 13 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Deli Serdang menempati area seluas 2.497,72 Km² yang terdiri dari 22 Kecamatan 380 Desa dan 14 Kelurahan. Batas-batas wilayah Kabupaten Deli Serdang antara lain :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Selat Malaka,
Sebelah Selatan dengan Kabupaten Karo dan Simalungun,
Sebelah Barat dengan Kabupaten Langkat dan Karo serta Kota Binjai dan
Sebelah Timur dengan Kabupaten Serdang Bedagai.

Luas Wilayah Kecamatan Hamparan Perak merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Deli Serdang dengan luas 230,15 Km² atau sekitar 9,21 persen dari total luas wilayah Kabupaten Deli Serdang.

Statistik Geografi Kabupaten Deli Serdang 2023

Uraian	Satuan	2023
(1)	(2)	(3)
Luas Wilayah	Km ²	2.497,72
Tinggi dari permukaan laut	mdpl	13
Letak Geografis	Derajat	2°57'-3°16' LU 98°33'-99°27' BT
Kecamatan Terbesar	Km ²	230,15 Hamparan Perak
Kecamatan Terkecil	Km ²	9,36 Deli Tua
Jumlah Pulau	Pulau	-

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2024

2. Kondisi Topologi

Kabupaten Deli Serdang terdiri dari daerah pantai, dataran rendah dan dataran tinggi pegunungan dengan luas ± 2.497.72 Ha terdiri dari 22 kecamatan, 380 desa dan 14 kelurahan.

- Dataran pantai terdiri dari 4 kecamatan (Hamparan Perak, Labuhan Deli, Percut Sei Tuan, dan Pantai Labu). Jumlah Desa sebanyak 64 Desa/Kelurahan.

Potensi Utama adalah: Pertanian Pangan, Perkebunan Rakyat, Perkebunan Besar, Perikanan Laut, Pertambakan, Peternakan Unggas dan Pariwisata.

- Dataran Rendah terdiri dari 11 kecamatan (Sunggal, Pancur Batu, Namorambe, Deli Tua, Batang Kuis, Tanjung Morawa, Patumbak, Lubuk Pakam, Beringin, Pagar Merbau, dan Galang) dengan jumlah desa sebanyak 197 desa/kelurahan.

Potensi Utama adalah: Pertanian Pangan, Perkebunan Besar, Perkebunan Rakyat, Peternakan, Industri, Perdagangan dan Perikanan Darat.

- Dataran Tinggi/Pegunungan terdiri dari 7 kecamatan (Kotalimbaru, Sibolangit, Biru-biru, STM Hilir, STM Hulu, Gunung Meriah, Bangun Purba) dengan jumlah desa sebanyak 133 desa.

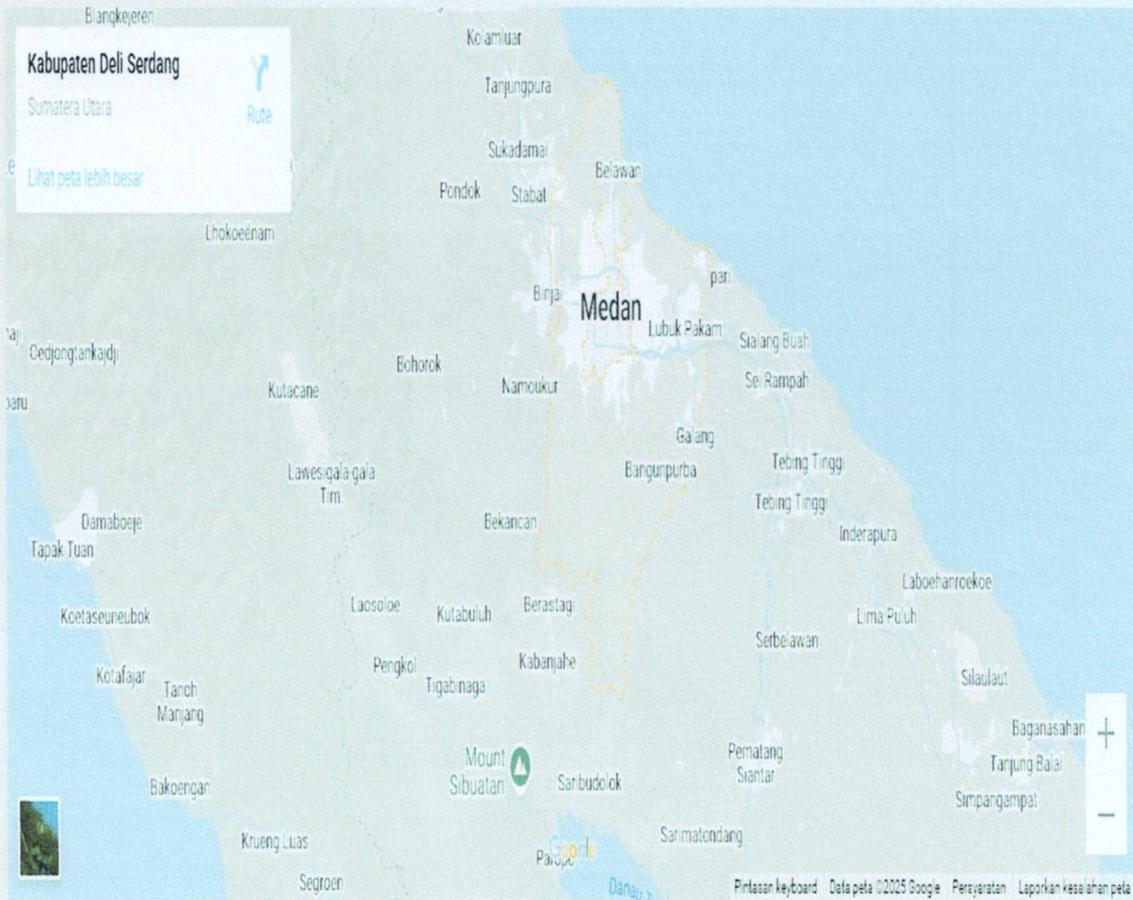
Potensi Utama adalah: Pertanian Rakyat, Perkebunan dan Peternakan.

3. Kondisi Iklim

Kabupaten Deli Serdang mempunyai 2 (dua) musim yaitu: musim hujan dan musim panas (kering). Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin yang bertiup tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin yang banyak mengandung uap air berhembus sehingga terjadi musim hujan. Keadaan ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-Nopember

Menurut catatan Stasiun Geofisika Deli Serdang, pada tahun 2023 terdapat suhu udara tertinggi sebesar 35,4 OC pada bulan Mei 2023 dan suhu terendah 21,8 OC pada bulan Januari 2023. Selain itu kelembaban tertinggi berada pada bulan Desember 2023 sebesar 97 persen dan kelembaban terendah pada bulan Mei 2023 sebesar 71 persen dengan rata-rata kecepatan angin sebesar 3,56 knot, dan rata-rata tekanan udara sebesar 1008,28 Mb. Rata-rata 17 hari hujan perbulan dengan rata-rata volume curah hujan sebanyak rata-rata 288,58 mm. Bulan April 2023 merupakan bulan dengan jumlah hari dan curah hujan terendah, yaitu hanya 10 hari dengan volume curah hujan sebesar 51 mm.

Peta Deli Serdang



B A B II

GAMBARAN UMUM DINAS PERTANIAN

a. Gambaran Dinas Pertanian

Peran Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang adalah mendukung dan mensukseskan terutama Misi 2 yaitu Meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian dalam memantapkan struktur ekonomi yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif yang mempunyai Tujuan ke-2 yaitu Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan Sasaran ke-3 yang ingindicapai yaitu Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Deli Serdang Nomor 96 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang.

Sesuai dengan peraturan tersebut, tugas pokok Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan, prasarana dan sarana pertanian, serta penyuluhan;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan, prasarana dan sarana pertanian, serta penyuluhan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan, prasarana dan sarana pertanian, serta penyuluhan;
4. Pembinaan teknis bidang tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan, prasarana dan sarana pertanian, serta penyuluhan;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 96 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah, susunan organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang terdiri dari :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas merupakan jabatan struktural eselon IIb atau Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama. Kepala Dinas Pertanian memiliki tugas pokok yaitu membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan Bidang Pertanian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten. Adapun uraian tugas Kepala Dinas sebagai berikut :

- a. Menetapkan program dan kegiatan Dinas Pertanian;
- b. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Prasarana dan Sarana, Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Penyuluhan;
- c. Mengevaluasi pelaksanaan tugas serta memutuskan alternative pemecahannya;
- d. Melaksanakan pembinaan teknis dan administratif pada Unit Pelaksana Teknis Dinas dan pejabat fungsional di lingkungan Dinas Pertanian;
- e. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
- f. Mengendalikan administrasi keuangan dan aset daerah;
- g. Melaksanakan pembinaan dan menilai prestasi kerja Aparatur Sipil Negara di lingkungan Dinas Pertanian;
- h. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretaris Daerah dan Instansi terkait lainnya;
- i. Memfasilitasi dan melaksanakan tugas pembantuan dan program lainnya dari Pemerintah atau Pemerintah Provinsi ke Pemerintah Kabupaten;
- j. Menetapkan Rencana Strategis (Renstra), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), Perjanjian Kinerja (PK), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja (Renja), RKA dan DPA RAPBD, Standart Operasional Prosedur (SOP), Standart Pelayanan (SP), Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), Analisis Jabatan (Anjab), Analisis Beban Kerja (ABK) serta Forum Konsultasi Publik (FKP) Dinas Pertanian;
- k. Menetapkan Kebijakan dan Implementasi Agenda Reformasi Birokrasi Dinas;
- l. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan;
- m. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- n. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan
- o. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris Dinas dan membawahi Sub Bagian Umum, Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional, Sekretaris Dinas merupakan jabatan struktural eselon IIIa atau Jabatan Administrator dengan uraian tugas pokok yaitu membantu Kepala Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas lingkup sekretariat.

Adapun uraian tugas Sekretaris adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan program dan kegiatan Sekretariat;
- b. Merumuskan bahan kebijakan, pedoman, pelayanan administrasi umum, kepegawaian, program dan keuangan;

- c. Mengoordinasikan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, program dan keuangan;
- d. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Bidang;
- e. Merumuskan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, program dan keuangan;
- f. Mengoordinasikan penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), Perjanjian Kinerja (PK), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja (Renja), RKA dan DPA APBD, Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan (SP), Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), Analisis Jabatan (Anjab), Analisis Beban Kerja (ABK), serta Forum Konsultasi Publik (FKP) Dinas Pertanian;
- g. Mengoordinasikan penyusunan Implementasi Agenda Reformasi Birokrasi Dinas;
- h. Merumuskan Perjanjian Kinerja (PK) Sekretariat;
- i. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) Sekretariat;
- j. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan;
- k. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- l. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan; dan
- m. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

Dalam pelaksanaan tugas di lingkup kesekretariatan, Sekretaris dibantu oleh Kepala Sub Bagian Umum dan Sub Koordinator. Adapun uraian tugas Kepala Sub Bagian Umum adalah sebagai berikut

- a. Menyusun program dan kegiatan Sub Bagian Umum;
- b. Melaksanakan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian;
- c. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga Dinas;
- d. Melaksanakan pengelolaan aset Dinas;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis bidang ketatausahaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, kerja sama dan kehumasan, arsip dan dokumen Dinas;
- f. Melaksanakan pelayanan administrasi umum, surat menyurat, ketatalaksanaan dan kepegawaian;
- g. Menyusun rencana dan agenda Reformasi Birokrasi Dinas;
- h. Menyusun Standar Pelayanan (SP), Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), Forum Konsultasi Publik, dan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Dinas Pertanian;
- i. Memfasilitasi penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dinas, serta penyusunan Analisis Jabatan (Anjab), dan Analisis Beban Kerja (ABK) Dinas Pertanian;
- j. Menyusun Perjanjian Kinerja (PK) Sub Bagian Umum;
- k. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Sub Bagian Umum;
- l. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan;

- m. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- n. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan; dan
- o. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

3. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian yang terdiri dari Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian merupakan jabatan structural eselon IIIb atau Jabatan Administrator dengan tugas pokok yaitu membantu Kepala Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas lingkup Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian. Adapaun uraian tugas Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan program dan kegiatan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan bidang lain untuk keterpaduan tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan
- c. Melaksanakan pembinaan dan pemberdayaan kelembagaan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian;
- d. Mengevaluasi potensi irigasi pertanian;
- e. Melaksanakan pemetaan rehabilitasi jaringan irigasi, rehabilitasi tersier dan pengelolaan lahan pertanian;
- f. Merumuskan rencana kebutuhan pupuk, pestisida;
- g. Mengevaluasi pemanfaatan teknologi alat dan mesin Pertanian;
- h. Memfasilitasi kegiatan pembinaan, bimbingan teknis tentang pembiayaan dan alsintan;
- i. Merumuskan data lahan, irigasi, pupuk, pestisida, pembiayaan dan alsintan;
- j. Melaksanakan monitoring, evaluasi, pengawasan, pengendalian pupuk, pestisida, pembiayaan dan alsintan;
- k. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaan tugas Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian;
- l. Merumuskan Perjanjian Kinerja (PK) Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian;
- m. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian;
- n. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan;
- o. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- p. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan
- q. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

4. Bidang Tanaman Pangan

Bidang Tanaman Pangan yang terdiri dari Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala Bidang Tanaman Pangan merupakan jabatan struktural eselon IIIb atau Jabatan Administrator dengan uraian tugas pokok yaitu membantu Kepala Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas lingkup Bidang Tanaman Pangan. Adapun uraian tugas Kepala Bidang Tanaman Pangan adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan program dan kegiatan Bidang Tanaman Pangan;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan bidang lain untuk keterpaduan tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan;
- c. Melaksanakan kegiatan perbenihan/ pembibitan, produksi, perlindungan, penanganan pasca panen dan pemasaran hasil di Bidang Tanaman Pangan;
- d. Merumuskan rencana kebutuhan dan pengadaan benih Bidang Tanaman Pangan;
- e. Melaksanakan pemantauan, Pembinaan mutu dan peredaran benih Tanaman Pangan;
- f. Melaksanakan bimbingan teknis penerapan, inovasi dan teknologi dalam rangka peningkatan produksi Bidang Tanaman Pangan;
- g. Melaksanakan pemantauan pengendalian dan penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), bencana alam, dan dampak perubahan iklim di Bidang Tanaman Pangan;
- h. Mengoordinasikan pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis terhadap perizinan terkait Bidang Tanaman Pangan;
- i. Melaksanakan bimbingan teknis tentang prapanen, penanganan pascapanen, dan pemasaran hasil Tanaman Pangan;
- j. Melakukan pengolahan dan penyajian data pada Bidang Tanaman Pangan;
- k. Merumuskan Perjanjian Kinerja (PK) Bidang Tanaman Pangan;
- l. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) Bidang Tanaman Pangan;
- m. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan;
- n. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- o. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan
- p. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan

5. Bidang Hortikultura

Bidang Hortikultura yang terdiri dari Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala Bidang Hortikultura merupakan jabatan struktural eselon IIIb atau Jabatan Administrator dengan uraian tugas pokok yaitu membantu Kepala Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas lingkup Bidang Hortikultura. Adapun uraian tugas Kepala Bidang Hortikultura adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan program dan kegiatan Bidang Hortikultura;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan bidang lain untuk keterpaduan tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan;
- c. Melaksanakan kegiatan perbenihan, pembibitan, produksi, perlindungan, penanganan pasca panen dan pemasaran hasil Bidang Hortikultura;
- d. Merumuskan rencana kebutuhan dan pengadaan benih, serta pengembangan varietas unggul tanaman hortikultura;
- e. Melaksanakan perbanyakan tanaman dengan Kultur Jaringan;
- f. Melaksanakan pemantauan mutu, peredaran benih dan Pembinaan Penangkar tanaman Hortikultura;
- g. Melaksanakan bimbingan teknis penerapan, inovasi dan teknologi dalam rangka peningkatan produksi Tanaman Hortikultura;
- h. Melaksanakan pemantauan pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim pada Bidang Hortikultura
- i. Merumuskan rencana luas tanam, panen, produksi tanaman Hortikultura;
- j. Melaksanakan pendataan Harga Pasar Komoditi Hortikultura dan Promosi Produk Hortikultura;
- k. Melaksanakan bimbingan teknis tentang prapanen, pascapanen dan pemasaran hasil tanaman Hortikultura;
- l. Mengoordinasikan pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis terhadap perizinan terkait Bidang Hortikultura;
- m. Melaksanakan pengolahan dan penyajian data Bidang Hortikultura;
- n. Merumuskan Perjanjian Kinerja (PK) Bidang Hortikultura;
- o. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) Bidang Hortikultura;
- p. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan;
- q. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- r. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan
- s. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

6. Bidang Perkebunan

Bidang perkebunan yang terdiri dari Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala Bidang Perkebunan merupakan jabatan struktural eselon IIIb atau Jabatan Administrator dengan tugas pokok yaitu membantu Kepala Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas lingkup Bidang Perkebunan. Adapun uraian tugas Kepala Bidang Perkebunan adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan program dan kegiatan Bidang Perkebunan;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan bidang lain untuk keterpaduan tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan;
- c. Melaksanakan pembinaan penangkar dalam rangka pengembangan kawasan perkebunan;
- d. Merumuskan rencana kebutuhan dan penyediaan benih Bidang Perkebunan;
- e. Melaksanakan bimbingan teknis, inovasi dan teknologi peningkatan produksi tanaman Perkebunan;
- f. Melaksanakan pemantauan dan penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Perkebunan;
- g. Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah atasan terkait gangguan usaha perkebunan, dan fasilitasi kegiatan bimbingan teknis pembukaan lahan
- h. Melaksanakan bimbingan teknis tentang penanganan pascapanen dan pemasaran hasil Perkebunan;
- i. Mengoordinasikan pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis terhadap perizinan terkait bidang perkebunan;
- j. Melakukan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data Bidang Perkebunan;
- k. Merumuskan Perjanjian Kinerja (PK) Bidang Perkebunan;
- l. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) Bidang Perkebunan;
- m. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan;
- n. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- o. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan
- p. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

7. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang terdiri dari Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan jabatan structural eselon IIIb atau Jabatan Administrator dengan tugas pokok yaitu membantu Kepala Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas lingkup Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Adapun uraian tugas Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan program dan kegiatan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan bidang lain untuk keterpaduan tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan;
- c. Melaksanakan kegiatan Perbibitan dan Produksi, Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pemasaran Hasil Peternakan;

- d. Merumuskan peredaran dan penyediaan bibit ternak, pakan ternak, obat-obatan hewan dan benih hijauan pakan ternak;
- e. Memberikan bimbingan teknis tentang sumber daya genetik hewan dan penerapan peningkatan produksi ternak;
- f. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait hal pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan;
- g. Melaksanakan monitoring pemasukan dan pengeluaran hewan, produk hewan, dan obat hewan;
- h. Melaksanakan bimbingan tentang pengolahan dan pemasaran hasil bidang peternakan
- i. Melaksanakan pembinaan, pengawasan kesehatan dan peredaran bahan pangan asal hewan;
- j. Melaksanakan kegiatan bimbingan teknis rumah potong dan pemotongan hewan qurban;
- k. Melaksanakan pengolahan dan penyajian data pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- l. Mengoordinasikan pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis terhadap perizinan terkait Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- m. Merumuskan Perjanjian Kinerja (PK) Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- n. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- o. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan;
- p. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- q. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan
- r. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

8. Bidang Penyuluhan

Bidang penyuluhan yang terdiri dari Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional, Kepala Bidang Penyuluhan merupakan jabatan struktural eselon IIIb atau Jabatan Administrator dengan tugas pokok yaitu membantu Kepala Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas lingkup Bidang Penyuluhan. Adapun uraian tugas Kepala Bidang Penyuluhan adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan program dan kegiatan Bidang Penyuluhan;
- b. Merumuskan program penyuluhan pertanian pada Bidang Penyuluhan
- c. Melaksanakan pelatihan pengembangan kompetensi kerja ketenagaan penyuluh pertanian;
- d. Mengevaluasi dan mempersiapkan tenaga pelatih/ pengajar;
- e. Mengevaluasi bahan dan data penambahan dan pengembangan kelompok penyuluh dan petani;
- f. Melaksanakan pembinaan terhadap tenaga penyuluh;
- g. Merumuskan dan mengevaluasi penilaian kemampuan kelas kelompok tani;
- h. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait pada Bidang Penyuluhan;
- i. Mengevaluasi program penyuluhan pertanian;
- j. Mengevaluasi bahan materi dan pengembangan metodologi penyuluh pertanian;

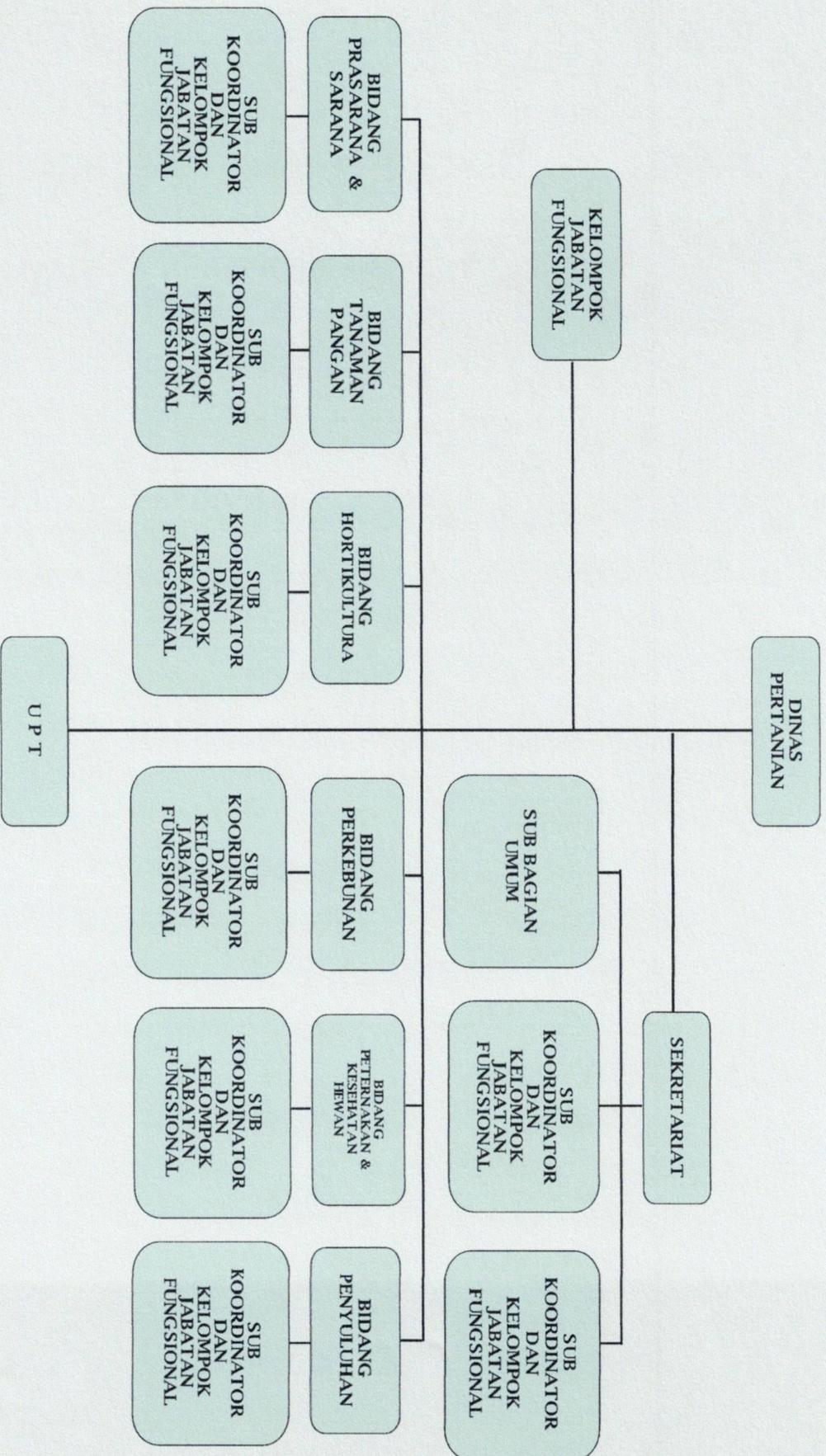
- k. Merumuskan Perjanjian Kinerja (PK) Bidang Penyuluhan;
- l. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) Bidang Penyuluhan;
- m. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan;
- n. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- o. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan

9. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

10. Kelompok Jabatan Fungsional

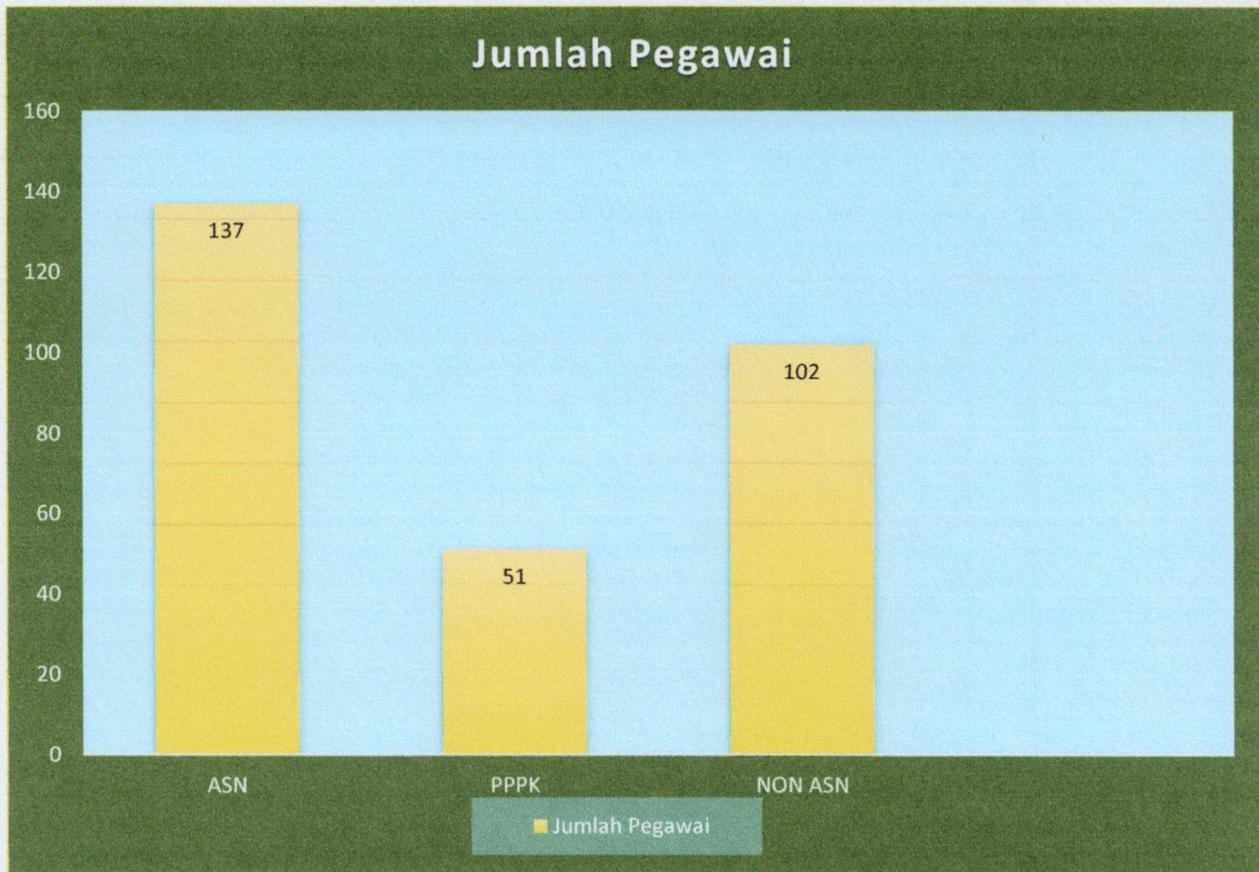
Kelompok Jabatan Fungsional adalah kelompok pegawai negeri sipil yang diberikan tugas oleh pejabat yang berwenang dalam pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan profesinya dalam rangka kelancaran tugas pemerintahan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya. Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh Sub Koordinator sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama. Sub Koordinator melaksanakan tugas membantu Jabatan Administrator dalam penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian, Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala UPT dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT serta Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan tugas dan fungsi, wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, membina, mengawasi, memimpin, membimbing, mematuhi, menyampaikan laporan, bertanggung jawab baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta dengan instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas masing-masing.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang

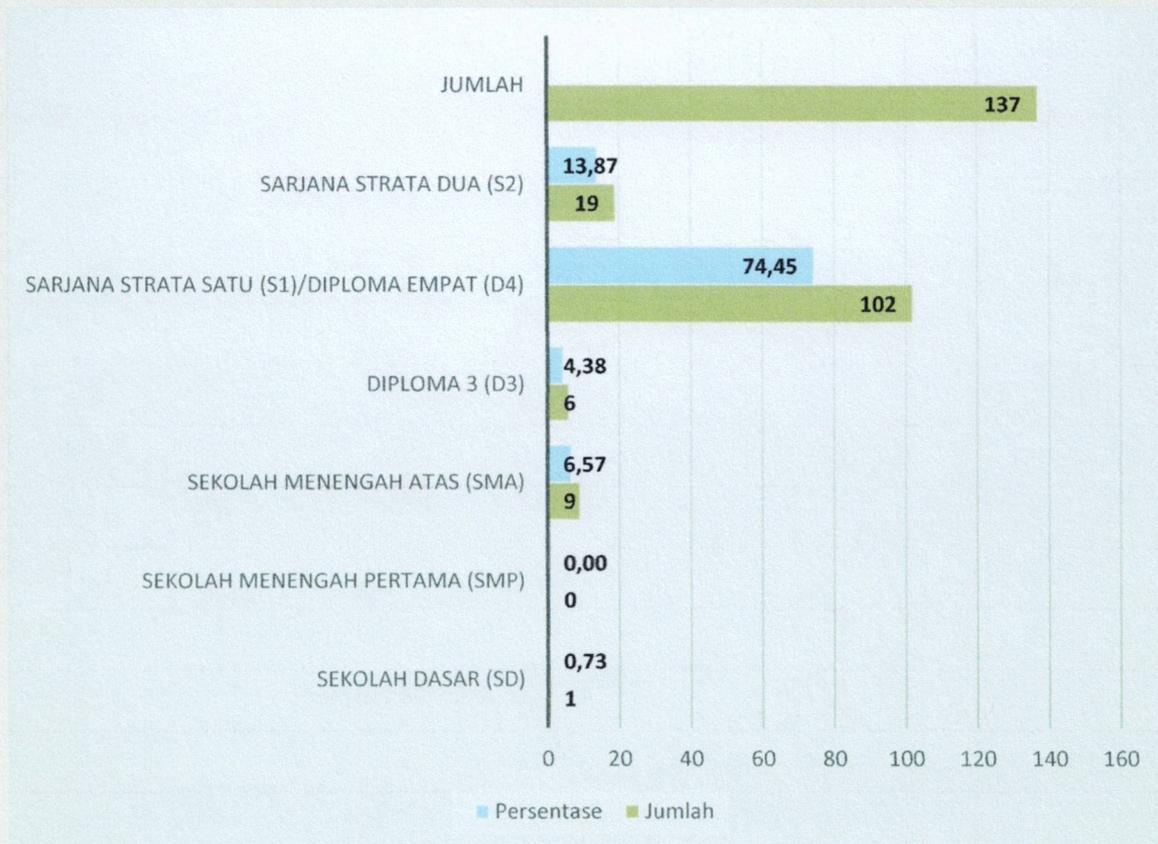
Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang memiliki jumlah pegawai sebanyak 188 orang yang terdiri dari 137 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil, 51 orang berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), 102 orang tenaga Non ASN, Selengkapnya komposisi pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 1.2. Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang Berdasarkan Status Kepegawaian

Dari 137 orang Pegawai Negeri Sipil di Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang sebanyak 74 orang merupakan pegawai struktural, 63 orang pegawai fungsional.

Sedangkan komposisi pegawai negeri sipil Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.3. di bawah ini :



Gambar 1.3. Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang Berdasarkan Pendidikan

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa pegawai yang berpendidikan S2 adalah sebanyak 19 orang, berpendidikan S1 dan D4 sebanyak 102 orang, berpendidikan D3 sebanyak 6 orang, berpendidikan SLTA sebanyak 9 orang, serta berpendidikan SD sebanyak 1 orang.

b. Capaian Kinerja

Untuk Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang memiliki 6 program kegiatan yang terdiri dari 5 program kegiatan utama dan 1 program kegiatan penunjang. Program tersebut antara lain :

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
- Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD

Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya

Administrasi Umum Perangkat Daerah

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

2. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

- Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
- Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota

- Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
- Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
- Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman

Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil
- Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota*
- Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

3. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN

Pengembangan Prasarana Pertanian

- Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian

Pembangunan Prasarana Pertanian

- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya

4. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam satu Daerah Kabupaten/Kota
- Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota*

- Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis Untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)

Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner

5. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN

Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

- Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

6. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

- Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
- Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
- Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

Untuk capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian pada akhir tahun 2024 yaitu :

**REALISASI AKHIR IKU DINAS PERTANIAN KAB. DELI SERDANG
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Realisasi
1	Meningkatnya produksi pertanian dan populasi ternak dengan penerapan teknologi budidaya	A. Jumlah Produksi Pertanian	Ton	578696	630535	108,96
		- Produksi Padi	Ton	462120	499619	108,1
		- Produksi Ubi Kayu	Ton	99147	88904	89,7
		- Produksi Cabai Merah	Ton	5992	5142	85,8
		- Produksi Bawang Merah	Ton	630	437	69,4
		- Produksi Pisang Barangan	Ton	4728	10446	220,9
		- Produksi Salak	Ton	2140	17700	827,1
		- Produksi Kakao	Ton	3939	8288	210,4
		B. Jumlah Populasi Ternak	Ekor	327875	268720	81,96
		- Jumlah Populasi Sapi	Ekor	146131	94332	64,6
- Jumlah Populasi Domba	Ekor	181744	174388	96,0		
2	Meningkatnya kualitas pelayanan kinerja perangkat daerah	A. Indeks Kepuasan Masyarakat	Poin	81	94,25	116,4
		B. LHE-AKIP	Poin	78	64,68	82,9

Tabel 1.4 Realisasi IKU 2024

BAB III

GAMBARAN BIDANG YANG ADA DI DINAS PERTANIAN

a. Bidang Tanaman Pangan

Kabupaten Deli Serdang terkenal dengan hasil pertanian yaitu padi sawah. Kabupaten Deli Serdang memberikan kontribusi luas panen padi cukup besar di Sumatera Utara. Menurut Data Statistik tahun 2019-2024 produksi padi sawah di Kabupaten Deli Serdang setiap tahunnya mengalami fluktuasi hasil panen. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Gambar 2.1 Diagram Luas Panen dan Hasil Panen Tanaman Padi di Kab. Deli Serdang Tahun 2019-2024

Tanaman pangan adalah tanaman yang hasilnya digunakan sebagai bahan makanan pokok bagi manusia. Tanaman ini mengandung nutrisi penting seperti karbohidrat, protein, atau serat yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan tubuh. Dalam pengelompokannya, tanaman pangan dibagi menjadi dua berdasarkan umur:

1. Tanaman Semusim: tanaman yang hanya hidup selama satu kali musim tanam, seperti padi, jagung, dan kacang tanah.
2. Tanaman Tahunan: tanaman yang dapat hidup dan menghasilkan lebih dari satu musim tanam, seperti singkong dan ubi jalar.

Tanaman pangan tidak hanya penting sebagai sumber makanan, tetapi juga memiliki fungsi lain, seperti:

1. **Menunjang Ketahanan Pangan:** Menyediakan pasokan makanan yang stabil untuk penduduk suatu negara.
2. **Meningkatkan Ekonomi:** Sebagai komoditas ekspor dan mata pencaharian utama petani.
3. **Menjaga Keanekaragaman Hayati:** Dengan menanam berbagai jenis tanaman pangan, keanekaragaman genetik dapat dipertahankan.
4. **Mendukung Industri Pangan:** Sebagian besar tanaman pangan menjadi bahan baku produk makanan olahan.

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan dimana penggunaan lahan sawah dan bukan lahan sawah yang ada di Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat bahwa luas peruntukan lahan sawah tidak mengalami peningkatan dari tahun 2019-2024. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

Tabel 2.2. Luas Lahan Total Menurut Penggunaan Lahan (Ha) Tahun 2019-2024

No.	Penggunaan Lahan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Lahan Sawah							
1	Sawah Irigasi	19.187	19.187	19.187	19.187	19.187	17.206
2	Sawah Non Irigasi	14.805	14.805	14.805	14.805	14.805	13.795
Bukan Lahan Sawah							
3	Tegal/Kebun	45.545	45.545	45.545	45.545	45.545	45.545
4	Ladang/Huma	13.972	13.972	13.972	13.972	13.972	13.972
5	Sementara Tidak Diusahakan	3.156	3.156	3.156	3.156	3.156	3.156

Di kabupaten Deli Serdang jenis komoditi tanaman pangan yang ditanam antara lain : padi,jagung, kedelai, ubi kayu, ubi jalar, kacang hijau dan kacang tanah.

Dari data yang kami dapatkan dapat dilihat luas tanam dari masing-masing komoditi dari tahun 2019-2024 dan luas panen masing-masing komoditi dari tahun 2019-2024. Data tersebut menggambarkan bahwa komoditi padi merupakan komoditi unggulan di sektor tanaman pangan.

NO	KOMODITI	LUAS TANAM (HA)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Padi	80.312	70.829	72.335	72.993	82.689	78.987
2	Jagung	24.935	22.474	15.697	18.039	17.613	16.030
3	Kedelai	421	128	20	-	-	512
4	Ubi Kayu	3.065	3.000	2.108	2.108	3.609	2.688
5	Ubi Jalar	110	45	47	47	75	85
6	Kacang Hijau	45	96	4	4	377	64
7	Kacang Tanah	75	43	146	146	76	120

Tabel 2.3. Luas Tanam Padi di Kabupaten Deli Serdang, 2019-2024

NO	KOMODITI	LUAS PANEN (HA)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Padi	83.693	69.417	72.141	74.724	85.294	79.939
2	Jagung	18.295	27.912	15.740	16.366	18.273	15.752
3	Kedelai	423	128	20	-	-	512
4	Ubi Kayu	2.949	2.998	2.969	2.498	3.840	2.586
5	Ubi Jalar	99	76	53	2	74	97
6	Kacang Hijau	46	93	8	15	382	43
7	Kacang Tanah	77	66	163	2	64	111

Tabel 2.4. Luas Panen Padi di Kabupaten Deli Serdang, 2019-2024

Untuk hasil produksi komoditi padi mempunyai hasil yang cukup tinggi dibandingkan komoditi tanaman pangan yang lainnya. Dimana padi mencapai produksi tertinggi pada tahun 2024 sebesar 499.619 Ton. Berikut adalah tabel hasil produksi komodit tanaman pangan dari tahun 2019-2024 :

NO	KOMODITI	HASIL PRODUKSI (TON)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Padi	491.108	434.620	450.882	467.023	533.088	499.619
2	Jagung	112.940	172.132	97.291	101.160	112.945	97.363
3	Kedelai	476	166	46	-	-	1.188
4	Ubi Kayu	97.097	102.814	102.075	85.882	132.015	88.904
5	Ubi Jalar	1.887	1.517	1.115	42	1.554	2.037
6	Kacang Hijau	55	113	10	18	471	53
7	Kacang Tanah	90	78	201	2	75	130

Tabel 2.5. Luas Produksi Padi di Kabupaten Deli Serdang, 2019-2024

b. Bidang Hortikultura

Hortikultura adalah cabang ilmu pertanian yang mempelajari budidaya tanaman kebun, meliputi tanaman buah, sayuran, dan tanaman hias, serta budidaya tanaman di pekarangan rumah atau lahan lain. Secara harfiah, hortikultura berasal dari bahasa Latin "hortus" (kebun) dan "cultura" (budidaya).

Hortikultura memiliki berbagai manfaat, antara lain:

- Peningkatan gizi masyarakat: Tanaman hortikultura, terutama buah dan sayuran, merupakan sumber vitamin, mineral, dan serat yang penting bagi kesehatan.
- Peningkatan pendapatan petani: Budidaya tanaman hortikultura dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi petani, terutama jika dilakukan secara komersial.
- Pemenuhan kebutuhan keindahan dan kelestarian lingkungan: Tanaman hias dan lansekap hortikultura dapat mempercantik lingkungan dan menciptakan ekosistem yang sehat.

Jenis Tanaman Hortikultura:

- Tanaman buah (frutikultura): Contohnya jeruk, mangga, pisang, dll.
- Tanaman sayuran (olerikultura): Contohnya tomat, selada, wortel, dll.
- Tanaman hias (florikultura): Contohnya bunga mawar, anggrek, dll.
- Tanaman obat (biofarmaka): Contohnya jahe, kunyit, dll.

Karakteristik Tanaman Hortikultura:

- Produksi musiman: Beberapa tanaman hortikultura hanya menghasilkan buah atau bunga pada musim tertentu.
- Membutuhkan lahan yang luas: Beberapa tanaman hortikultura, terutama tanaman buah, membutuhkan lahan yang luas untuk dapat tumbuh dan menghasilkan buah.
- Mudah rusak: Hasil panen tanaman hortikultura, seperti buah dan sayuran, mudah rusak jika tidak disimpan dengan benar.
- Memiliki nilai estetika: Tanaman hortikultura, terutama tanaman hias, memiliki nilai estetika yang dapat mempercantik lingkungan.

Untuk kondisi yang ada di Kabupaten Deli Serdang luas panen tanaman hortikultura yang ada mengalami peningkatan luas panen dari tahun ke tahun. Komoditi cabai merah memiliki luas panen paling tinggi pada tahun 2024 seluas 411 Ha.

NO	KOMODITI	LUAS PANEN (HA)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Cabai Merah	252,0	338,0	240,0	218,0	337,0	411,0
2	Cabai Rawit	55,0	65,0	80,0	30,0	30,0	40,0
3	Bawang Merah	13,0	47,0	73,0	34,0	46,8	39,4
4	Salak	273,8	269,8	285,4	296,0	293,3	279,9
5	Pisang Barangan	203,0	228,2	289,0	528,5	531,9	563,4

Tabel 2.6. Luas Panen Komoditi Hortikultura Tahun 2019-2024

Selain Luas panen, untuk luas tanam dapat dilihat perkembangannya dari tahun 2019-2024 dalam tabel dibawah ini :

NO	KOMODITI	LUAS TANAM (HA)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Cabai Merah	301,0	366,0	347,0	283,0	419,6	479,5
2	Cabai Rawit	59,0	65,0	93,0	40,0	32,0	64,5
3	Bawang Merah	13,0	47,0	73,0	34,0	40,8	42,4
4	Salak	273,8	287,3	287,3	296,0	401,0	431,6
5	Pisang Barangan	203,0	256,7	324,4	528,5	625,4	563,4

Tabel 2.7. Luas Tanam Komoditi Hortikultura Tahun 2019-2024

Untuk hasil produksi tanaman hortikultura tanaman pisang barangan mempunyai produksi tertinggi pada tahun 2024 sebanyak 8.104,8 ton.

NO	KOMODITI	PRODUKSI (TON)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Cabai Merah	2.529,0	2.245,1	2.858,8	2.456,4	4.128,0	5.168,7
2	Cabai Rawit	712,6	585,0	643,7	287,2	198,0	291,5
3	Bawang Merah	99,1	656,5	1.066,0	498,5	481,0	423,4
4	Salak	5.145,8	6.585,2	6.966,8	6.364,0	6.745,9	6.857,5
5	Pisang Barangan	3.694,6	4.153,2	5.259,8	9.618,7	7.482,5	8.104,8

Tabel 2.8. Produksi Komoditi Hortikultura Tahun 2019-2024

c. Bidang Perkebunan

Perkebunan adalah usaha pertanian yang mengkhususkan diri pada tanaman tertentu (semusim atau tahunan) dengan tujuan komersial. Tanaman perkebunan dapat diklasifikasikan menjadi tanaman semusim (misalnya tebu, tembakau, kapas) dan tanaman tahunan (misalnya kelapa, karet, kopi). Tanaman perkebunan biasanya memiliki siklus hidup yang lebih panjang dibandingkan tanaman pertanian lainnya. Bidang Perkebunan memiliki fungsi untuk merumuskan kebijakan, melaksanakan kegiatan, memberikan bimbingan teknis, serta melakukan evaluasi dan pelaporan di bidang perkebunan, Bidang Perkebunan dipimpin oleh Kepala Bidang dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Contoh Tanaman Perkebunan: Kopi, teh, kakao, kelapa, karet, sawit, dan aren.

Kondisi luas lahan tanaman perkebunan yang ada di Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2019-2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	KOMODITI	LUAS LAHAN (HA)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kelapa Sawit	13.374,99	13.374,99	18.162,23	18.162,23	18.162,23	18.162,23
2	Kelapa	3.590,34	3.596,34	3.690,34	3.480,16	3.841,00	3.841,00
3	Kakao	4.560,20	4.572,20	2.666,33	2.666,33	2.666,33	2.666,33
4	Karet	5.165,09	5.165,09	5.165,09	5.164,00	5.164,00	5.164,00
5	Kopi	721,35	733,35	943,90	947,00	947,90	947,90
6	Aren	547,25	547,25	542,00	540,00	540,00	540,00

Tabel 2.9. Luas Lahan Tanaman Perkebunan di Kabupaten Deli Serdang 2019-2024

Produksi perkebunan adalah serangkaian proses budidaya tanaman tertentu (tanaman semusim dan tanaman tahunan) untuk menghasilkan produk perkebunan. Proses ini mencakup penggunaan input, budidaya, panen, pengolahan, dan pemasaran hasil tanaman tersebut. Untuk hasil produksi dari tanaman perkebunan yang ada di Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat dari 2019-2024.

NO	KOMODITI	PRODUKSI (TON)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kelapa Sawit	38.732,83	38.732,83	52.014,05	51.666,29	51.666,29	51.666,29
2	Kelapa	3.052,64	3.052,64	3.052,64	2.971,61	3.247,00	3.247,00
3	Kakao	3.814,14	3.814,14	2.072,43	2.072,43	2.072,43	2.072,43
4	Karet	3.565,12	3.565,12	3.564,12	4.564,00	4.564,00	4.564,00
5	Kopi	462,60	462,60	673,92	738,08	701,20	701,20
6	Aren	239,63	239,63	948,00	639,00	639,00	639,00

Tabel 2.10. Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Deli Serdang 2019-2024

Produktivitas perkebunan adalah perbandingan antara hasil panen (output) dengan input (sumber daya yang digunakan) dalam proses budidaya tanaman perkebunan. Dengan kata lain, produktivitas perkebunan menunjukkan seberapa efisien suatu perkebunan dalam menghasilkan hasil panen dengan menggunakan sumber daya yang ada.

Lebih detailnya, produktivitas perkebunan dapat diukur dengan:

- Rasio output/input: Misalnya, hasil panen per hektar (output) dibandingkan dengan jumlah pupuk yang digunakan, tenaga kerja, atau modal yang diinvestasikan (input).
- Peningkatan hasil panen: Produktivitas meningkat jika hasil panen meningkat dengan jumlah input yang sama, atau jika hasil panen tetap dengan input yang lebih sedikit.
- Efisiensi penggunaan sumber daya: Produktivitas juga dapat diukur dengan seberapa baik sumber daya seperti tanah, air, pupuk, dan tenaga kerja dimanfaatkan untuk menghasilkan panen yang optimal.

Beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas perkebunan meliputi:

- Faktor genetik: Varietas tanaman yang unggul memiliki potensi produktivitas yang lebih tinggi.
- Faktor lingkungan: Kualitas tanah, iklim, curah hujan, dan hama penyakit memengaruhi produktivitas.
- Teknik budidaya: Penggunaan pupuk yang tepat, irigasi, pengendalian hama, dan pemeliharaan tanaman yang baik akan meningkatkan produktivitas.

Subsektor perkebunan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, dan peningkatan produktivitas akan meningkatkan kontribusi ini. Perkebunan menyediakan bahan baku bagi industri hilir, dan produktivitas yang tinggi memastikan ketersediaan bahan baku yang cukup. Untuk produktivitas tanaman perkebunan yang berada di Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2019-2024 dapat dilihat pada table dibawah ini :

NO	KOMODITI	PRODUKTIVITAS (KG/HA/TAHUN)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kelapa Sawit	3.575,65	3.575,65	4.530,47	4.539,72	4.539,72	4.539,72
2	Kelapa	1.520,13	1.520,13	1.520,13	1.392,98	1.609,02	1.609,02
3	Kakao	1.058,30	1.058,30	950,00	950,00	950,00	950,00
4	Karet	889,63	889,63	899,38	1.139,10	1.139,10	1.139,10
5	Kopi	797,24	797,24	769,58	891,29	798,54	798,54
6	Aren	586,26	586,26	2.400,00	1.613,64	1.613,64	1.613,64

Tabel 2.11. Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Deli Serdang 2019-2024

Pentingnya Produktivitas Perkebunan :

- Produktivitas yang tinggi meningkatkan daya saing produk perkebunan di pasar, baik domestik maupun internasional.
- Produktivitas yang lebih tinggi umumnya berakibat pada pendapatan petani yang lebih baik.

d. Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana pertanian adalah elemen penting yang mendukung keberhasilan kegiatan pertanian. Sarana adalah alat dan bahan yang digunakan dalam aktivitas pertanian, sedangkan prasarana adalah penunjang utama yang memungkinkan kegiatan pertanian berjalan lancar.

Peran Sarana dan Prasarana:

- Meningkatkan Produktivitas: Alsintan dan pupuk membantu meningkatkan hasil panen.
- Mengurangi Kerugian: Pestisida melindungi tanaman dari hama dan penyakit.
- Memudahkan Akses: Jalan dan irigasi memudahkan akses ke lahan pertanian dan distribusi hasil panen.
- Menjamin Keberlanjutan: Pengelolaan air dan lahan yang baik memastikan keberlanjutan pertanian.
- Meningkatkan Kesejahteraan: Pembiayaan, asuransi, dan pelatihan membantu petani meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

Untuk Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang jumlah bantuan yang diberikan kepada masyarakat/petani dari tahun 2019-2024 dapat dilihat dari data di bawah ini :

NO	JENIS ALSINTAN	JUMLAH UNIT						Jumlah
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Handsprayer	-	50	7	16	-	-	73
2	Handsprayer Elektrik	-	10	-	11	50	50	121
3	Pompa Air	-	-	31	20	-	-	51
4	Pompa Air "3"	5	2	-	-	11	321	339
5	Pompa Air "4"	5	-	-	-	-	15	15
6	Pompa Air "6"	-	-	-	-	-	5	5
7	Traktor Roda 4	7	4	3	6	14	11	45
8	Traktor Roda 2	9	7	23	45	46	32	162
9	Corn Shelter	3	2	-	-	-	3	8
10	Cultivator	6	-	2	13	3	4	28
11	Combine Harvester	3	5	1	1	1	2	13

Tabel 2.12. Bantuan Alsintan Dari Tahun 2019 – 2024 di Kabupaten Deli Serdang

Sedangkan untuk jaringan irigasi yang ada di Kabupaten Deli Serdang baik yang sudah di rehab dan yang belum di rehab dapat dilihat di bawah ini :

NO	Kecamatan	Yang Sudah Direhab (meter)	Yang Belum Direhab (Meter)
		2024	2024
1	Pagar Merbau	65.855	79.100
2	Galang	35.425	34.520
3	Lubuk Pakam	8.695	3.100
4	Beringin	27.181	40.367
5	Pantai Labu	5.350	15.500
6	Batang Kuis	-	-
7	Percut Sei Tuan	17.300	50.600
8	Labuhan Deli	11.700	37.800
9	Hampan Perak	-	-
10	Pancur Batu	-	1.000
11	Namorambe	-	1.735
12	Sibolangit	-	-
13	Sunggal	-	6.830
14	Kutalimbaru	-	300
15	Biru-Biru	800	2.241
16	Deli Tua	-	-
17	STM Hilir	120	3.055
18	STM Hulu	-	-
19	Bangun Purba	-	-
20	Gunung Meriah	-	-
21	Tanjung Morawa	11.760	43.050
22	Patumbak	350	1.150

Tabel 2.13. Jaringan Irigasi di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

e. Bidang Penyuluhan

Penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani, sehingga mereka mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan mereka. Proses ini melibatkan penyampaian informasi tentang teknologi pertanian, praktik manajemen lahan, pemasaran hasil panen, dan berbagai aspek lain yang relevan dengan kegiatan pertanian.

Tujuan dari penyuluhan antara lain :

- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani tentang teknologi pertanian terbaru.
- Mendorong perubahan perilaku petani menuju praktik pertanian yang lebih baik dan efisien.
- Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produktivitas usaha tani.

Dalam proses penyuluhan, penyuluh pertanian berperan sebagai fasilitator dan agen perubahan yang membantu petani memahami informasi baru dan menerapkannya dalam praktik pertanian mereka. Penyuluhan dapat dilakukan secara individual, kelompok, atau melalui media massa. Metode penyuluhan dapat bervariasi, seperti demonstrasi, diskusi, kunjungan ke lapangan, dan kursus tani.

Penyuluh pertanian adalah tenaga profesional yang bertugas menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada petani. Mereka memiliki tugas untuk memfasilitasi akses petani terhadap informasi pasar, teknologi, dan sumber daya lainnya. Penyuluh juga berperan dalam mengembangkan kelembagaan petani dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan pertanian.

Ada berbagai contoh kegiatan penyuluhan diantaranya: Penyampaian informasi tentang varietas unggul, pupuk, pestisida, dan metode irigasi, demonstrasi penggunaan teknologi pertanian baru, seperti mesin pertanian dan aplikasi digital, pembentukan kelompok tani dan pengembangan kelembagaan petani untuk meningkatkan akses ke pasar dan sumber daya, kunjungan ke sawah dan kebun untuk memberikan saran langsung kepada petani, kursus tani untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada petani.

Untuk Kabupaten Deli Serdang sendiri mempunyai 394 desa/kelurahan sementara petugas penyuluh lapangan sebanyak 138 orang yang terdiri dari :

- PNS : 54 orang
- P3K : 51 orang
- THL Pusat : 1 orang
- THL Prov : 22 orang
- THL Kab : 10 orang

Dibutuhkan tenaga penyuluh lapangan sebanyak 239 orang, sehingga tercapai 1 desa 1 orang PPL (sesuai dengan Permentan No.01/Permentan/OT.140/2008).

Sementara untuk kelompok tani yang ada di Kabupaten Deli Serdang menurut data yang ada pada tahun 2024 berjumlah 1925 kelompok tani.

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELOMPOK TANI					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Bangun Purba	77	77	77	78	83	85
2	Gunung Meriah	33	33	33	34	34	34
3	STM Hulu	69	69	69	66	66	68
4	Pancur Batu	102	102	102	97	88	89
5	Sibolangit	83	83	83	81	74	75
6	Namorambe	95	95	95	93	90	90
7	Biru-Biru	76	76	76	75	77	77
8	STM Hilir	87	87	87	82	91	91
9	Deli Tua	9	9	9	9	7	8
10	Galang	107	107	107	107	98	98
11	Pagar Merbau	91	91	91	95	95	95
12	Tanjung Morawa	132	132	132	128	126	127
13	Patumbak	34	34	34	32	32	34
14	Labuhan Deli	52	52	52	54	55	55
15	Percut Sei Tuan	170	170	170	171	161	162
16	BatangKuis	52	52	52	51	51	51
17	Pantai Labu	138	138	138	136	140	139
18	Beringin	104	104	104	92	99	100
19	Lubuk Pakam	51	51	51	48	46	46
20	Hampan Perak	246	246	246	252	216	216
21	Sunggal	95	95	95	98	85	85
22	Kutalimbaru	119	119	119	108	97	100
	Jumlah	2022	2022	2022	1987	1911	1925

Tabel 2.14. Kelompok Tani Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024

Kelompok tani (Poktan) adalah kumpulan petani atau peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumber daya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya. Mereka

bersatu untuk mencapai tujuan bersama dalam bidang pertanian, baik dalam hal produksi, pemasaran, maupun pengembangan usaha tani.

Adapun Fungsi dari kelompok tani antara lain :

- **Wadah Belajar** : Kelompok tani memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk belajar bersama, bertukar pengalaman, dan mendapatkan pengetahuan baru terkait teknik pertanian, pengelolaan usaha tani, dan informasi pasar.
- **Wadah Kerjasama** : Kelompok tani memfasilitasi kerjasama antara petani, baik dalam hal penggunaan alat-alat pertanian, pengadaan pupuk dan benih, pemasaran hasil panen, maupun penyediaan akses modal.
- **Unit Produksi** : Kelompok tani dapat berfungsi sebagai unit produksi yang lebih besar, sehingga dapat meningkatkan skala produksi, efisiensi, dan kualitas hasil panen.
- **Lobby dan Advokasi** : Kelompok tani dapat menjadi wadah bagi petani untuk memperjuangkan kepentingan mereka di tingkat desa, kabupaten, maupun nasional, misalnya dalam hal kebijakan pertanian, akses kredit, dan infrastruktur.

Tujuan:

- **Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi:**

Melalui penerapan teknologi dan praktik pertanian yang lebih baik, serta kerjasama dalam pengadaan sarana produksi, kelompok tani dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani.

- **Meningkatkan Kesejahteraan Petani:**

Dengan meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup petani melalui peningkatan hasil panen, akses pasar, dan pengembangan usaha tani, kelompok tani dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

- **Mengembangkan Usaha Tani yang Berkelanjutan:**

Kelompok tani dapat mendorong pengembangan usaha tani yang berkelanjutan, baik dari segi lingkungan, sosial, maupun ekonomi, sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi petani dan masyarakat.

Keuntungan Bergabung dalam Kelompok Tani:

- **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:**

Anggota kelompok tani dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru melalui pelatihan, bimbingan teknis, dan tukar pengalaman dengan anggota lainnya.

- **Pengurangan Biaya Produksi:**

Dengan kerjasama dalam pengadaan sarana produksi, kelompok tani dapat mengurangi biaya produksi, misalnya dengan membeli pupuk dan benih dalam jumlah besar dengan harga yang lebih murah.

- **Peningkatan Akses Pasar:**

Kelompok tani dapat membantu anggotanya untuk mengakses pasar yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hasil panen.

- **Penguatan Modal:**

Kelompok tani dapat membantu anggota untuk memperoleh akses modal melalui simpan pinjam di dalam kelompok atau melalui kerjasama dengan pihak lain.

Selain itu Dinas Pertanian juga mempunyai program Pemuda Kaperle. Petani Muda Andalan sebagai Inkubator Pertanian Milenial (PEMUDA KAPERLE) adalah inovasi yang dikembangkan Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang dalam rangka mengantisipasi penurunan jumlah petani serta adanya regenerasi di sektor pertanian sekaligus peningkatan keterampilan dan kompetensi petani.

Manfaat pemuda Kaperle antara lain :

1. **Menumbuhkembangkan Petani Milenial dan Wirausaha Muda Pertanian**

Petani Milenial adalah petani berusia 19 – 39 tahun yang adaptif dalam pemahaman teknologi digital dan terbuka terhadap perubahan.

2. **Pengembangan Pertanian Milenial 4.0**

Pertanian 4.0 menuntut pada pengembangan sistem budidaya secara produktif, efisien waktu dan sumberdaya dengan penerapan teknologi dan kemampuan petani dalam rantai tata niaga dan distribusi pangan.

Melalui Inovasi PEMUDA KAPERLE (Petani Muda Andalan sebagai Inkubator Pertanian Milenial), dampak yang dihasilkan adalah :

1. Peningkatan minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian, hal ini ditandai dengan munculnya prestasi petani milenial dimana pada Tahun 2023, Muhammad Nazri Syahputra berhasil menjadi salah satu *Young Ambassador Agriculture* melalui pengembangan pertanian hidroponik. *Young Ambassador Agriculture* sendiri merupakan salah satu program Kementerian Pertanian terkait pengembangan kewirausahaan dan ketenagakerjaan pemuda di sektor pertanian.

2. Pada tahun 2024 telah dibentuk Milenial Center yang berlokasi di P3UD Deli Serdang sebagai wadah petani milenial untuk menjalin jejaring kemitraan dan pusat pembelajaran usahatani.

f. Bidang Peternakan

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Kegiatan ini melibatkan berbagai aspek seperti pemeliharaan, pengembangbiakan, pemberian pakan, perawatan kesehatan, dan pengelolaan hasil. Tujuan utama peternakan adalah untuk menghasilkan produk hewani seperti daging, susu, telur, dan produk sampingan lainnya.

Elaborasi:

Aspek-aspek Peternakan:

- **Pemeliharaan:** Kegiatan perawatan hewan ternak untuk menjaga kesehatannya, pertumbuhan optimal, dan menghasilkan produk yang berkualitas.
- **Budidaya hewan ternak:** Melakukan kegiatan pemuliaan atau pengembangbiakan hewan ternak untuk mendapatkan sifat-sifat unggul dan meningkatkan kualitas produksi.
- **Pemberian Pakan:** Menyediakan pakan yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi hewan ternak, baik pakan alami maupun pakan tambahan.
- **Perawatan Kesehatan:** Meningkatkan produktivitas dan reproduksi ternak, sehingga meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan para peternak.
- **Pengelolaan Hasil:** Mengelola hasil peternakan secara efisien, mulai dari proses panen, pengolahan, hingga pemasaran hasil ternak.

Tujuan Peternakan:

- **Meningkatkan Produktivitas:** Meningkatkan jumlah dan kualitas hasil peternakan, seperti daging, susu, telur, dan produk sampingan lainnya.
- **Meningkatkan Pendapatan Peternak:** Meningkatkan pendapatan peternak melalui penjualan hasil peternakan.
- **Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat:** Menyediakan pangan hewani yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat.
- **Jenis Hewan Ternak:**
 - Ternak Unggas: Ayam, bebek, entog, puyuh, dan lain-lain.
 - Ternak Potong: Sapi, kerbau, kambing, domba, babi, dan lain-lain.
 - Ternak Perah: Sapi perah, kambing perah, dan lain-lain.

Sistem Pemeliharaan Peternakan :

- Peternakan Ekstensif: Sistem peternakan yang mengandalkan rumput dan lahan luas untuk hewan ternak (pengembalaan).
- Peternakan Intensif: Sistem peternakan yang menggunakan kandang dan pakan yang terukur untuk hewan ternak.
- Peternakan Semi Intensif: Sistem peternakan yang menggabungkan peternakan ekstensif dan intensif.

Manfaat Peternakan :

- Sebagai sumber pangan, sumber pendapatan dan lapangan kerja.
- Mendukung pertanian berkelanjutan.
- Meningkatkan kesejahteraan.
- Menghasilkan berbagai produk sampingan yang bernilai ekonomi.

Pada sektor peternakan, selama enam tahun terakhir untuk jumlah populasi ternak mengalami fluktuasi. Pada tahun 2024, jenis ternak ayam ras pedaging merupakan populasi tertinggi yaitu sebanyak 12.875.430 ekor dan untuk jenis ternak dengan jumlah populasi terendah yaitu ternak sapi perah dengan jumlah 51 ekor, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

NO	JENIS TERNAK	JUMLAH POPULASI TERNAK (EKOR)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Sapi Perah	954	1.142	1.082	1.062	474	51
2	Sapi Potong	95.508	106.096	101.606	102.985	93.901	68.897
3	Kerbau	3.162	2.283	1.240	1.380	1.020	783
4	Babi	39.954	14.645	3.470	3.484	2.950	7.170
5	Kambing	135.418	129.322	121.388	122.613	109.765	86.904
6	Domba	134.267	143.969	144.974	160.585	140.985	150.405
7	Ayam Kampung	1.063.228	1.035.002	998.593	1.046.705	1.056.682	1.057.939
10	Ayam Petelur	7.128.414	6.836.394	7.360.499	8.946.156	8.997.220	10.770.000
11	Ayam Pedaging	1.168.587	12.108.346	12.000.799	13.400.344	13.413.718	12.875.430
12	Itik manila	393.788	393.747	394.687	411.238	418.224	420.320

Tabel 2.15. Jumlah Populasi Ternak (ekor) di Kabupaten Deli Serdang

Selain itu untuk jumlah produksi daging di sektor peternakan, selama lima tahun terakhir juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2024, jumlah produksi daging jenis ternak ayam ras pedaging merupakan produksi tertinggi yaitu sebanyak 12.383.755 kg dan untuk jenis ternak dengan jumlah produksi terendah yaitu ternak kambing dengan jumlah 79.007 kg, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

NO	JENIS TERNAK	JUMLAH PRODUKSI DAGING (KG)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Sapi Perah	-	-	-	-	-	-
2	Sapi Potong	2.021.197	2.019.189	2.019.982	2.040.172	2.044.251	2.105.208
3	Kerbau	98.892	-	-	-	-	-
4	Babi	618.789	616.942	-	-	-	-
5	Kambing	77.303	77.263	77.303	78.069	78.225	79.007
6	Domba	299.103	298.938	299.117	301.944	302.548	305.593
7	Ayam Kampung	1.115.425	1.115.414	1.116.529	1.228.182	1.229.411	1.230.642
10	Ayam Petelur	184.101	182.278	182.441	246.296	246.542	247.775
11	Ayam Pedaging	9.099.824	9.062.724	9.064.536	12.236.670	12.261.142	12.383.755
12	Itik manila	78.927	78.912	79.702	83.687	83.771	84.609

Tabel 2.16. Jumlah Produksi Daging (Kg) di Kabupaten Deli Serdang

BAB IV

KAWASAN SENTRA PRODUKSI KOMODITI UNGGULAN

1. Tanaman Pangan

NO	KOMODITI	POTENSI DAERAH/KAWASAN PERTANAMAN
1	PADI 	Di setiap Kecamatan se-Kabupaten Deli Serdang kecuali Kecamatan Deli Tua, Gunung Meriah, STM Hulu dan Sibolangit.
2	JAGUNG 	Sentra Produksi di Kecamatan Kutalimbaru, Sunggal, dan Pancur Batu. Daerah Pengembangan di Kecamatan Percut Sei Tuan, Hamperan Perak, Biru-Biru, STM Hilir, Tanjung Morawa, Pantai Labu, Batang Kuis, Labuhan Deli, Namorambe, Patumbak, Gunung Meriah, STM Hulu, Bangun Purba dan Beringin
3	UBI KAYU 	Sentra Produksi di Kecamatan Pancur Batu, Kutalimbaru, dan Sunggal. Daerah Pengembangan di Kecamatan Percut Sei Tuan, Tanjung Morawa, Patumbak, Galang.
4	KACANG KEDELAI 	Sentra Produksi di Kecamatan Pagar Merbau. Daerah Pengembangan di Kecamatan Beringin, Hamperan Perak, Lubuk Pakam dan Tanjung Morawa

2. Komoditi Hortikultura

NO	KOMODITI	POTENSI DAERAH/KAWASAN PERTANAMAN
1.	PISANG BARANGAN 	Sentra produksi di kecamatan STM Hilir dan Biru-Biru. Daerah pengembangan di kecamatan STM Hulu
2.	DURIAN 	Sentra Produksi di Kecamatan Sibolangit Daerah Pengembangan di Kecamatan Biru-Biru, STM Hilir, Kutalimbaru, Hamparan Perak, Namorambe dan STM Hulu.
3.	DUKU 	Sentra Produksi di Kecamatan Biru-Biru. Daerah pengembangan di Kecamatan Namorambe, Tanjung Morawa, Bangun Purba, dan Percut Sei Tuan
4.	BELIMBING 	Sentra Produksi di Kecamatan Pancur Batu. Daerah Pengembangan di Kecamatan Kutalimbaru.
5.	JAMBU BIJI 	Sentra produksi di Kecamatan Pancur Batu. Daerah pengembangan di Kecamatan Kutalimbaru dan Sunggal
6.	TANAMAN HIAS 	Sentra produksi di Kecamatan Tanjung Morawa, Lubuk Pakam dan Pancur Batu Daerah pengembangan di Kecamatan Pagar Merbau dan Hamparan Perak

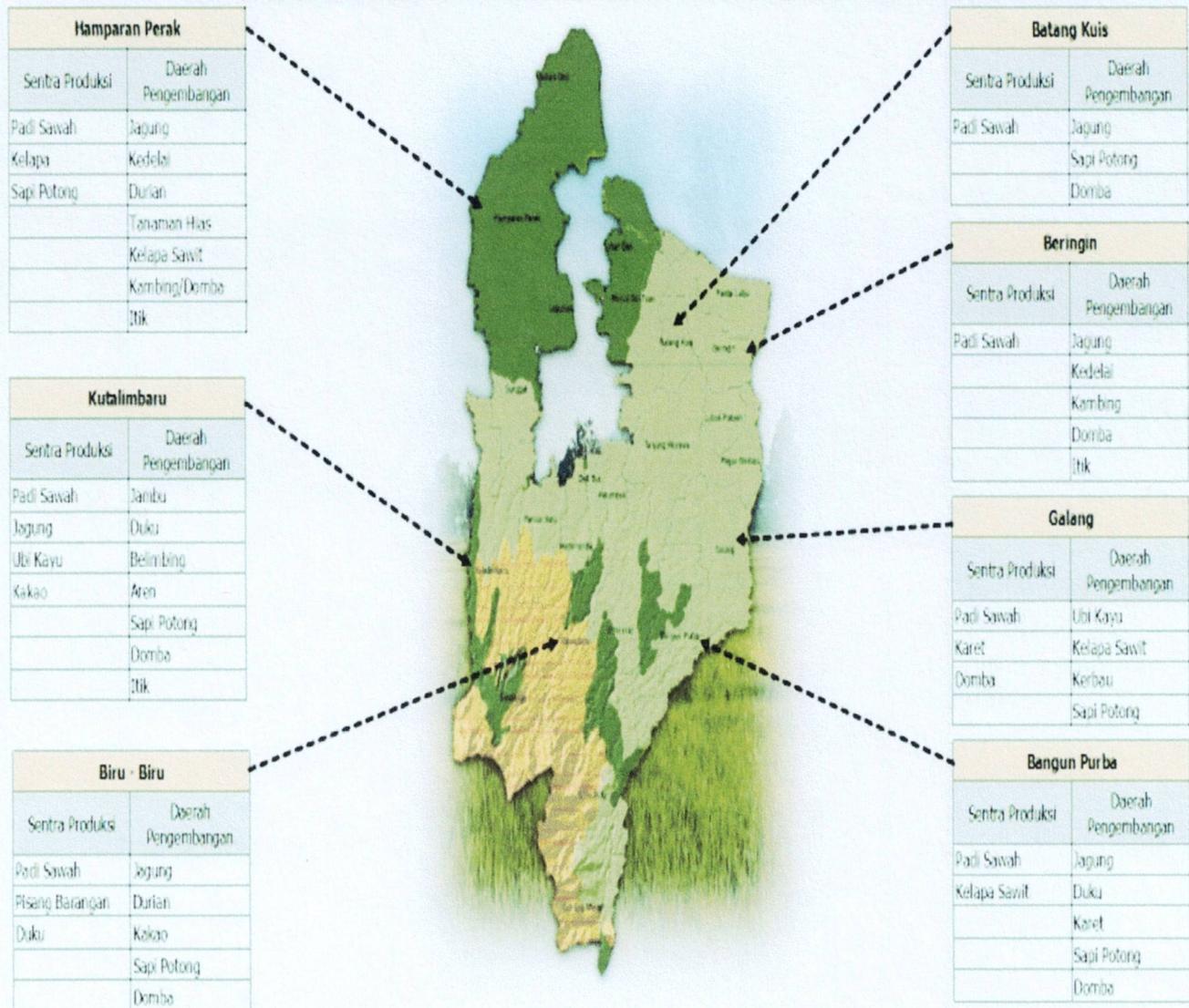
3. Tanaman Perkebunan

NO	KOMODITI	POTENSI DAERAH/KAWASAN PERTANAMAN
1.	KELAPA SAWIT 	Sentra produksi di kecamatan Bangun Purba. Daerah pengembangan di kecamatan Galng dan Hamparan Perak.
2.	AREN 	Sentra Produksi di Kecamatan Sibolangit. Daerah Pengembangan di Kecamatan Kutalimbaru
3.	KARET 	Sentra Produksi di Kecamatan Galang. Daerah pengembangan di Kecamatan Bangun Purba dan STM Hilir.
4.	KOPI 	Sentra Produksi di Kecamatan Gunung Meriah. Daerah Pengembangan di Kecamatan Sibolangit.
5.	KAKAO 	Sentra Produksi di Kecamatan Kutalimbaru. Daerah Pengembangan di Kecamatan Pancur Batu dan Biru-Biru
6.	KELAPA 	Sentra produksi di Kecamatan Hamparan Perak. Daerah pengembangan di Kecamatan Percut Sei Tuan dan Labuhan Deli.

4. Peternakan

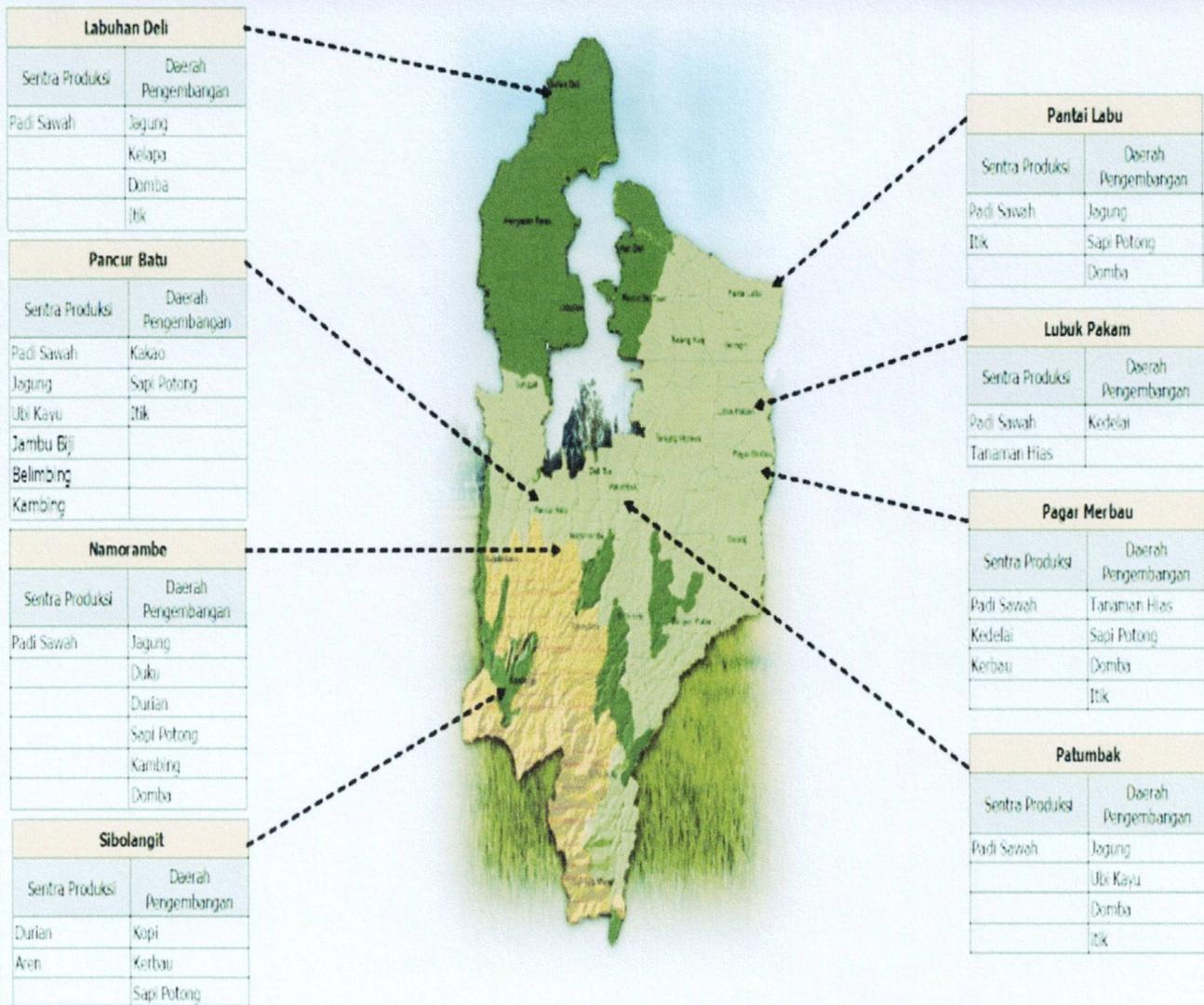
NO	KOMODITI	POTENSI DAERAH/KAWASAN PERTANAMAN
1.	SAPI POTONG 	<p>Sentra Produksi di Kecamatan Hamparan Perak. Daerah Pengembangan di Kecamatan STM Hulu, Sibolangit, Kutalimbaru, Pancur Batu, Namorambe, Biru-Biru, STM Hilir, Bangun Purba, Galang, Labuhan Deli, Percut Sei Tuan, Batang Kuis, Pantai Labu, dan Pagar Merbau.</p>
2.	KAMBING 	<p>Sentra Produksi di Kecamatan Pancur Batu. Daerah Pengembangan di Kecamatan STM Hulu, Namorambe, STM Hilir, Galang, Tanjung Morawa, Sunggal, Hamparan Perak, Percut Sei Tuan, dan Beringin.</p>
3.	KERBAU 	<p>Sentra Produksi di Kecamatan Pagar Merbau. Daerah Pengembangan di Kecamatan Gunung Meriah, STM Hulu, Sibolangit, dan Galang.</p>
4.	ITIK 	<p>Sentra Produksi di Kecamatan Pantai Labu. Daerah Pengembangan di Kecamatan Kutalimbaru, Pancur Batu, Tanjung Morawa, Patumbak, Hamparan Perak, Labuhan Deli, Percut Sei Tuan, Beringin, dan Pagar Merbau.</p>
5.	DOMBA 	<p>Sentra Produksi di Kecamatan Galang. Daerah Pengembangan di Kecamatan STM Hulu, Sibolangit, Kutalimbaru, Namorambe, Biru-Biru, STM Hilir, Bangun Purba, Tanjung Morawa, Patumbak, Sunggal, Hamparan Perak, Labuhan Deli, Percut Sei Tuan, Batang Kuis, Pantai Labu, Beringin, dan Pagar Merbau.</p>

PEMETAAN KAWASAN SENTRA PRODUKSI PERTANIAN



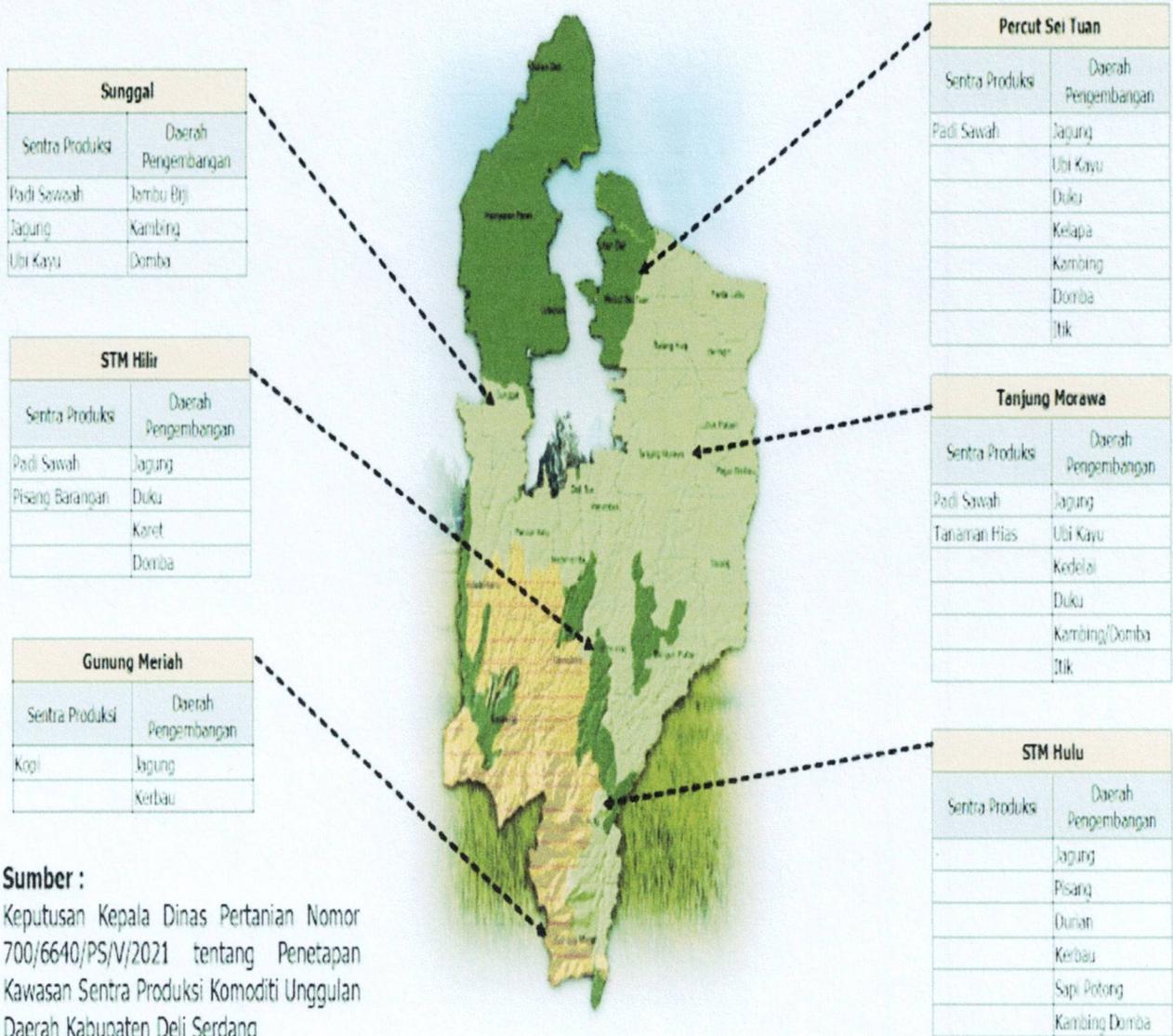
Gambar 3.1. Pemetaan Kawasan Sentra Produksi Pertanian

PEMETAAN KAWASAN SENTRA PRODUKSI PERTANIAN



Gambar 3.2. Pemetaan Kawasan Sentra Produksi Pertanian

PEMETAAN KAWASAN SENTRA PRODUKSI PERTANIAN



Sumber :

Keputusan Kepala Dinas Pertanian Nomor 700/6640/PS/V/2021 tentang Penetapan Kawasan Sentra Produksi Komoditi Unggulan Daerah Kabupaten Deli Serdang

Gambar 3.3. Pemetaan Kawasan Sentra Produksi Pertanian

BAB V

PENUTUP

Profil Dinas Pertanian Tahun 2024 ini disusun sebagai upaya untuk memberikan gambaran lengkap tentang kegiatan, tugas, dan fungsi Dinas Pertanian.

Semoga profil ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan informasi tentang sektor pertanian.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan partisipasi dari seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Profil Dinas Pertanian Kabupten Deli Serdang Tahun 2024.

LAMPIRAN

Daftar kode kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang antara lain :

1.	Gunung Meriah	: 12.07.01
2.	Tanjung Morawa	: 12.07.02
3.	Sibolangit	: 12.07.03
4.	Kutalimabaru	: 12.07.04
5.	Pancur Batu	: 12.07.05
6.	Namorambe	: 12.07.06
7.	Sibiru-Biru	: 12.07.07
8.	STM Hilir	: 12.07.08
9.	Bangun Purba	: 12.07.09
10.	Galang	: 12.07.19
11.	STM Hulu	: 12.07.20
12.	Patumbak	: 12.07.21
13.	Deli Tua	: 12.07.22
14.	Sunggal	: 12.07.23
15.	Hamparan Perak	: 12.07.24
16.	Labuhan Deli	: 12.07.25
17.	Percut Sei Tuan	: 12.07.26
18.	Batangkuis	: 12.07.27
19.	Lubuk pakam	: 12.07.28
20.	Pagar Merbau	: 12.07.31
21.	Pantai Labu	: 12.07.32
22.	Beringin	: 12.07.33